

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA
SEKARANG TIDAK LAGI MEMERLUKAN ALLAH
ATAU JAHVE, KARENA PEMIKIRAN MANUSIA
TIDAK LAGI MENJADI PANTULAN
PEMIKIRAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA SEKARANG TIDAK LAGI
MEMERLUKAN ALLAH ATAU JAHVE, KARENA PEMIKIRAN MANUSIA TIDAK LAGI
MENJADI PANTULAN PEMIKIRAN ALLAH**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa sebagian besar manusia di dunia sekarang tidak lagi memerlukan Allah atau Jahve, karena pemikiran manusia tidak lagi menjadi pantulan pemikiran Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa sebagian besar manusia di dunia sekarang tidak lagi memerlukan Allah atau Jahve, karena pemikiran manusia tidak lagi menjadi pantulan pemikiran Allah, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa sebagian besar manusia di dunia sekarang tidak lagi memerlukan Allah atau Jahve, karena pemikiran manusia tidak lagi menjadi pantulan pemikiran Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Maka makan yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepadaNya saja menyembah. (An Nahl : 16: 114)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina (Al Mursalaat: 77: 20)

"Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani dalam tempat yang kokoh. (Al Mu'minuun : 23: 13)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air, maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata (Yaasiin: 36: 77)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan singgasanaNya di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya dan jika kamu berkata "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata" (Hud : 11: 7)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa sebagian besar manusia di dunia sekarang tidak lagi memerlukan Allah atau Jahve, karena pemikiran manusia tidak lagi menjadi pantulan pemikiran Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar manusia di dunia sekarang tidak lagi memerlukan Allah atau Jahve, karena pemikiran manusia tidak lagi menjadi pantulan pemikiran Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA SEKARANG TIDAK LAGI MEMERLUKAN ALLAH ATAU JAHVE, KARENA PEMIKIRAN MANUSIA TIDAK LAGI MENJADI PANTULAN PEMIKIRAN ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan...sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"*...Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan...sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan apa saja yang diciptakan di tujuh langit dan semua isinya adalah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"* ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah tidak menjadikan langit dan bumi... melainkan dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)"*

Nah, inilah rahasia Allah yang sebenarnya, yang sebagian besar manusia di dunia masih tidak mengerti, yaitu *"...Allah tidak menjadikan langit dan bumi... melainkan dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)"*

Artinya, Allah adalah *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)"*

Dimana Allah adalah *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)"* adalah manusia di seluruh dunia bisa membuktikan secara ilmu pengetahuan, secara eksperimen, secara perhitungan, yang hasilnya akan sampai kepada apa saja yang diciptakan oleh Allah di tujuh langit dan semua isinya adalah benar dan pasti atau *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)"*

Sekarang, begitu juga dengan wujud Allah bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan, secara eksperimen, secara perhitungan, yang hasilnya akan sampai kepada wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)**

Karena wujud Allah adalah **"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)**, maka partikel Allah dapat dihitung, dimana partikel Allah ini sangat kecil sekali hampir tidak ada **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9** gram. Partikel Allah ini memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik. Partikel Allah ini juga mempunyai kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik

Jadi, sebenarnya apa saja yang ada di tujuh langit dan semua isinya diciptakan oleh Allah dengan **"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)**

Nah sekarang, muncul pertanyaan lagi,

Mengapa sebagian besar manusia di dunia tidak memerlukan lagi dan tidak percaya lagi kepada Allah, Jahve atau Tuhan ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan...sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** **"...lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)**

Disini Allah telah mendeklarkan secara jelas kepada seluruh manusia, apa saja yang ada di tujuh langit dan semua isinya adalah **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Artinya, apa saja yang ada di tujuh langit dan semua isinya diciptakan oleh Allah dengan **"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)**, dimana manusia di seluruh dunia bisa membuktikan secara ilmu pengetahuan, secara eksperimen, secara perhitungan, yang hasilnya akan sampai kepada apa saja yang diciptakan oleh Allah di tujuh langit dan semua isinya adalah benar dan pasti.

Sekarang, hukum Allah dalam bentuk hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** dan hukum **"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)**, bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan, secara eksperimen, secara perhitungan, yang hasilnya akan sampai kepada apa saja yang diciptakan oleh Allah di tujuh langit dan semua isinya adalah benar dan pasti.

Tetapi, hukum Allah dalam bentuk hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** dan hukum **"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)** tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia, sehingga ketika manusia mempelajari, meneliti, membuat eksperimen, membuat perhitungan tentang sesuatu yang ada di langit dan bumi, dan hasilnya benar dan pasti, lahirlah pemikiran manusia, bahwa hasil penelitian dan hasil eksperimen yang benar dan pasti karena hasil pemikiran dia dan hasil kerja dia sendiri.

Nah, disinilah karena sebagian besar manusia di dunia menganggap bahwa keberhasilan dalam penelitian, perhitungan, eksperimen tentang sesuatu yang ada di langit dan bumi, maka mereka tidak mengerti bahwa karena adanya hukum Allah dalam bentuk hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** dan hukum **"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)** inilah semua manusia yang ada di dunia bisa mempelajari, meneliti, membuat eksperimen yang hasilnya benar dan pasti.

Nah, Rahasia Allah inilah, yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia.

Karena sebagian besar manusia di dunia tidak mengerti tentang hukum Allah dalam bentuk hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** dan hukum **"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)** inilah, maka sebagian besar manusia di dunia tidak memerlukan Allah atau Jahwe atau Tuhan.

Atau dengan kata lain, pemikiran manusia tidak lagi menjadi pantulan pemikiran Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan...sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"* *"...Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan... sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan apa saja yang diciptakan di tujuh langit dan semua isinya adalah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah tidak menjadikan langit dan bumi... melainkan dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)*

Nah, inilah rahasia Allah yang sebenarnya, yang sebagian besar manusia di dunia masih tidak mengerti, yaitu *"...Allah tidak menjadikan langit dan bumi... melainkan dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)*

Artinya, Allah adalah *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)*

Dimana Allah adalah *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)* adalah manusia di seluruh dunia bisa membuktikan secara ilmu pengetahuan, secara eksperimen, secara perhitungan, yang hasilnya akan sampai kepada apa saja yang diciptakan oleh Allah di tujuh langit dan semua isinya adalah benar dan pasti atau *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)*

Sekarang, begitu juga dengan wujud Allah bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan, secara eksperimen, secara perhitungan, yang hasilnya akan sampai kepada wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*

Karena wujud Allah adalah *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)*, maka partikel Allah dapat dihitung, dimana partikel Allah ini sangat kecil sekali hampir tidak ada **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9** gram. Partikel Allah ini memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik. Partikel Allah ini juga mempunyai kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik

Jadi, sebenarnya apa saja yang ada di tujuh langit dan semua isinya diciptakan oleh Allah dengan *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)*

Nah sekarang, muncul pertanyaan lagi,

Mengapa sebagian besar manusia di dunia tidak memerlukan lagi dan tidak percaya lagi kepada Allah, Jahve atau Tuhan ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan...sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3) "* *"...lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

Disini Allah telah mendeklarkan secara jelas kepada seluruh manusia, apa saja yang ada di tujuh langit dan semua isinya adalah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, apa saja yang ada di tujuh langit dan semua isinya diciptakan oleh Allah dengan *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)*, dimana manusia di seluruh dunia bisa membuktikan secara ilmu pengetahuan, secara eksperimen, secara perhitungan, yang hasilnya akan sampai kepada apa saja yang diciptakan oleh Allah di tujuh langit dan semua isinya adalah benar dan pasti.

Sekarang, hukum Allah dalam bentuk hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dan hukum *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)*, bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan, secara eksperimen, secara perhitungan, yang hasilnya akan sampai kepada apa saja yang diciptakan oleh Allah di tujuh langit dan semua isinya adalah benar dan pasti.

Tetapi, hukum Allah dalam bentuk hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dan hukum *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)* tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia, sehingga ketika manusia mempelajari, meneliti, membuat eksperimen, membuat perhitungan tentang sesuatu yang ada di langit dan bumi, dan hasilnya benar dan pasti, lahirlah pemikiran manusia, bahwa hasil penelitian dan hasil eksperimen yang benar dan pasti karena hasil pemikiran dia dan hasil kerja dia sendiri.

Nah, disinilah karena sebagian besar manusia di dunia menganggap bahwa keberhasilan dalam penelitian, perhitungan, eksperimen tentang sesuatu yang ada di langit dan bumi, maka mereka tidak mengerti bahwa karena adanya hukum Allah dalam bentuk hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dan hukum *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)* inilah semua manusia yang ada di dunia bisa mempelajari, meneliti, membuat eksperimen yang hasilnya benar dan pasti.

Nah, Rahasia Allah inilah, yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia.

Karena sebagian besar manusia di dunia tidak mengerti tentang hukum Allah dalam bentuk hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dan hukum *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8)* inilah, maka sebagian besar manusia di dunia tidak memerlukan Allah atau Jahwe atau Tuhan.

Atau dengan kata lain, pemikiran manusia tidak lagi menjadi pantulan pemikiran Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se